

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.I dengan diagnosa *lung* tumor pada tanggal 16 oktober 2023 sampai dengan 18 oktober 2023 dengan intervensi chest percussion dan batuk efektif untuk mengeluarkan secret disimpulkan bahwa

1. Hasil data pengkajian didapatkan pasien merasa dada ampek, batuk berdahak, sputum \pm 6 cc, bewarna putih, cair dan tidak berbau, nyeri dada sebelah kanan dan sering berkeringat dingin, teradapat suara ronkhi, terdapat pernafasan cuping hidung, Saturasi oksigen 96% dan frekuensi nafas 28x/menit
2. Diagnosa keperawatan yang utama yaitu bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan nafas
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien yaitu manajemen jalan nafas dengan kolaborasi pemberian nebulisasi, memberikan chest percussion dan batuk efektif
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan yaitu manajemen jalan nafas, chest percussion dan batuk efektif selama 3x24 jam, selama implementasi pasien kooperatif dan mengikuti anjuran perawat
5. Evaluasi keperawatan setelah dilakukan implementasi manajemen jalan nafas, chest percussion dan batuk efektif selama 3x24 jam didapatkan hasil keluhan sesak menurun, batuk berdahak berkurang, sputum \pm 3 cc, bewarna putih, cair dan tidak berbau, suara ronkhi pada 3 lobus paru

kanan menurun, saturasi oksigen 99% nasal kanul 4 liter/menit, frekuensi nafas 20x/mnit, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah bersihan jalan nafas tidak efektif teratasi dan intervensi dihentikan.

6.2 Saran

1. Bagi perawat

Diharapkan perawat dapat menjadikan chest percussion dan batuk efektif sebagai intervensi dalam membantu pasien yang mengalami hipersekresi jalan nafas untuk mengeluarkan sekrét

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan ilmu tambahan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan kasus bersihan jalan nafas tidak efektif

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti lain dapat melakukan pengkajian dan pembaruan inovasi terhadap intervensi yang akan diberikan pada pasien yang mengalami masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif